

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial *current ratio*, *total asset turn over* dan *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba. Maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian secara parsial dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen *current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Tempo Scan Pasific Tbk periode 2008-2017. Artinya, bahwa nilai *current ratio* yang semakin rendah maka nilai likuiditas perusahaan dapat dikatakan tidak baik dan menunjukkan kurangnya kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya oleh aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Akibatnya pertumbuhan laba perusahaan juga semakin menurun. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t yakni hasil t-hitung sebesar 4,638 sedangkan t-tabel sebesar 2,46691 yang berarti $t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$.
2. Dari data hasil pengujian secara parsial dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *total asset turn over* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Tempo Scan Pasific Tbk periode 2008-2017. Artinya bahwa nilai *total asset turn over* yang semakin rendah menunjukkan semakin lambat kembalinya dana yang telah tertanam pada keseluruhan aset perusahaan. Tinggi rendahnya tingkat perputaran total aktiva tidak berdampak pada pertumbuhan laba perusahaan, kemungkinan karena penjualan yang tinggi namun juga diikuti dengan biaya operasional yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t yakni hasil t-hitung sebesar 2,190 sedangkan t-tabel sebesar 2,46691 yang berarti $t\text{-tabel} > t\text{-hitung}$.
3. Dari data hasil pengujian secara parsial dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Tempo Scan Pasific Tbk periode 2008-2017. Artinya setiap kenaikan atau penurunan yang terjadi pada hutang memberikan dampak terhadap pertumbuhan laba. Hal ini karena perusahaan dalam melakukan aktivitasnya

lebih banyak di danai dari pinjaman kreditur dibandingkan dari modal yang dimiliki perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t yakni hasil t-hitung sebesar 3,293 sedangkan t-tabel sebesar 2,46691 yang berarti $t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$.

4. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Tempo Scan Pasific Tbk periode 2008-2017. Variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan sebesar 79,3% terhadap Pertumbuhan Laba PT. Tempo Scan Pasific Tbk Periode 2008-2017. Hal ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Laba perusahaan dapat terlihat dari kondisi *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* suatu perusahaan. Hal ini dapat terlihat dari hasil Uji F dimana nilai F hitung $12,467 > F\text{ tabel } 4,53$ dengan nilai signifikansi sama dengan $\alpha (0,05)$ yang menunjukkan bahwa Pertumbuhan Laba dapat dijelaskan *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turn Over (TATO)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

5.2 IMPLIKASI MANAJERIAL

Hasil dari penelitian dan hasil kesimpulan yang diperoleh maka implikasi manajerial yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Dilihat dari hasil *current ratio*, manajemen perusahaan seharusnya lebih mampu untuk memaksimalkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya melalui aktiva lancar yang dimiliki, sehingga likuiditas perusahaan dapat dikatakan baik dalam memenuhi hutang lancarnya dan diharapkan mampu menarik investor untuk menanamkan modalnya di dalam perusahaan, dan berdampak pada laba yang dihasilkan sehingga pertumbuhan laba perusahaan diharapkan semakin meningkat.
2. Dilihat dari hasil *total asset turn over*, diharapkan agar manajemen perusahaan dapat mengoptimalkan *total asset turn over* dengan

menggunakan total asset perusahaan se efisien mungkin untuk menghasilkan penjualan yang tinggi.

3. Dilihat dari hasil *debt to equity ratio*, manajemen perusahaan diharapkan dapat meminimalisir hutang kepada pihak kreditur yang digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan, dan lebih memanfaatkan modal yang dimiliki perusahaan sendiri, agar beban bunga yang timbul dan harus dibayarkan tidak terlalu besar sehingga perusahaan mampu meningkatkan lagi laba yang dihasilkan dan pertumbuhan laba perusahaan juga akan meningkat.
4. Dilihat dari hasil pertumbuhan laba, manajemen perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan laba yang diperoleh, karena akan berdampak pada pertumbuhan laba yang nantinya akan memberikan dampak terhadap minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan, karena dengan pertumbuhan laba yang terus meningkat juga mencerminkan pengembalian investasi yang telah ditanamkan akan semakin besar.
5. Untuk peneliti selanjutnya, agar menambah jumlah sampel, variabel dan periode penelitian agar hasilnya lebih representatif untuk menggambarkan kondisi perusahaan yang diteliti.